KR-Abdul Alim

Stok pupuk subsidi masih menumpuk dalam gudang pengecer di Karanganyar.

PUPUK SUBSIDI DI KARANGANYAR

30 Persen Belum Ditebus

KARANGANYAR (KR) - Sekitar 30 persen pupuk subsidi jatah tahun 2024 belum ditebus kelompok petani. Alasannya, sebagian petani baru akan memulai masa tanam terakhir tahun ini pada Desember 2024. Kepala Bidang (Kabid) Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (Dispertan PP) Kabupaten Karanganyar, Feriana Dwi Kurniawati mengungkapkan hal itu di kantornya, Rabu (18/12).

"Sampai saat ini baru terserap 63-70 persen. Pupuknya di gudang pengecer masih banyak. Ini bukannya tidak terserap, tapi memang belum dibutuhkan. Sebagian baru akan memulai tanam Desember ini. Pasti akan ditebus. Kami terus ngoyak-oyak. Ditebus dulu enggak masalah," jelas Feriana. Di Karanganyar, musim tanam padi disikapi tidak sama oleh petani. Panen juga tiga sampai empat kali dalam setahun.

Berdasarkan catatan KR, jatah pupuk Urea pada 2024 sebanyak 22.322.357 kilogram, NPK 18.068.693 kilogram, dan pupuk Organik Granule 5.456.000 kilogram. Sedangkan untuk tahun 2025, kuota pupuk UREA pada 2025 sebanyak 21.000.000 kilogram. Kemudian untuk NPK 17.500.000 kilogram, dan pupuk organik Granule 3.000.000 kilogram.

Feriana mengatakan penetapan kuota pupuk pada tahun 2025 didasari serapan riil dan kebutuhan petani. "Sudah ada SK Menteri untuk kuota pupuk Karanganyar. Dibandingkan 2024, jatah penetapan di 2025 lebih banyak. Nanti akan dievaluasi secara periodik," tandasnya.

Menurutnya, sistem penebusan pupuk subsidi oleh kelompok tani mutlak untuk petani yang terdata dalam rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK). Meski demikian, mekanisme kartu tani terjadi penyesuaian. "EDC manual perpindahan ke elektronik. Jadi nanti menebusnya pakai KTP untuk petani yang masuk daftar RDKK," jelas Feriana. **(Lim)-f**

'Cabe Sambelan' Jadi Primadona di Banyumas

BANYUMAS (KR) - Di sudut Pasar Wage Purwokerto Banyumas, Jamilun (55) seorang pedagang cabai dengan cekatan menimbang cabai di atas timbangan tradisionalnya. Meski tak lagi segar, bahkan mulai mengering, cabai-cabai itu tetap laris diburu pembeli. "Orang sini menyebutnya >*cabe sambelan*, cabai yang sudah rusak, untuk sambal. Tapi sekarang justru dicari karena harganya murah," kata Jamilun, Selasa (17/12).

Cabai rusak yang biasanya tidak dilirik pembeli, kini menjadi primadona. Harga cabai segar seperti cabai merah keriting dan rawit naik drastis hingga menyentuh angka Rp 48.000 per kilogram. Sementara itu, cabai sambelan hanya Rp 24.000 perkilogram. "Kenaikan harga ini sudah terjadi sepekan terakhir, berbarengan dengan datangnya musim hujan deras yang mengakibatkan gagal panen di banyak daerah, termasuk Kabupaten Banyumas," jelas Jamilun.

Di tengah hiruk-pikuk pasar dan cuaca yang tak menentu, cabai sambelan hadir sebagai simbol ketahanan masyarakat Purwokerto. Meski tak sempurna, cabai-cabai ini menyimpan cerita tentang perjuangan petani, kecerdikan pedagang, dan semangat warga dalam menyiasati mahalnya kebutuhan sehari-hari.

Sementara itu, salah satu petani yang merasakan pahitnya cuaca ekstrem adalah Risum (40) warga Desa Rempoah Kecamatan Baturraden. "Saya tanam cabai di lahan satu hektare sejak September. Sekarang, saat waktunya panen, cabainya busuk. Hanya dua kilo yang selamat," ungkapnya dengan nada lemah, sambil menunjuk hamparan tanah berlumpur yang semula ditanami 8.000 batang cabai miliknya.

Sekarang, sebagian besar tanaman itu hanya menyisakan batang layu dan buah busuk. Cuaca ekstrem dan tingginya permintaan menjelang libur Natal dan Tahun Baru menjadi kombinasi yang membawa harga cabai meroket.

Pedagang seperti Jamilun dan Umiyati (61) merasakan dampaknya. Meski tetap berjualan, omzet mereka merosot lantaran pembeli berkurang. "Biasanya, harga normal cabai merah keriting sekitar Rp 25.000 perkilogram. Sekarang bahkan sudah ada yang sampai Rp 50.000. Akibatnya, orang beralih ke cabe sambelan, karena, ya mau gimana lagi, butuh sambal," kata Umiyati.

Di tengah kondisi sulit, cabe sambelan menjadi solusi bagi warga. Meskipun bentuknya tak sempurna, warnanya pudar dan teksturnya keriput, cabai ini tetap memiliki peran penting dalam sajian sambal yang pedas dan menggugah selera. Bagi sebagian warga Purwokerto, cabai bukan sekadar bumbu dapur tetapi simbol kenikmatan dalam setiap hidangan. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

Salah satu los penjualan cabai di Pasar Wage Purwokerto.

LONGSOR DAN BANJIR DI TEMANGGUNG

Nenek Ditemukan Meninggal Terkubur Material

TEMANGGUNG (KR) - Seorang nenek, Sriwahyuti (71) warga Dusun Gunung Wuluh Desa Canggal Candiroto Temanggung meninggal dunia akibat tertimbun material longsor yang menghantam rumahnya. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung Totok Nursetyanto mengatakan jenazah Sriwahyuti ditemukan tim evakuasi pada Selasa malam, setelah berjuang sekitar lebih dari 5 jam.

"Korban ditemukan meninggal. Petugas telah berusaha maksimal dalam upaya pencarian dan penyelamatan," kata Totok Nursetyanto, Rabu (18/12). Hujan deras mengakibatkan tebing setinggi 20 meter di belakang rumah korban longsor, Selasa sore sekitar pukul 15.00 WIB. Tebing menghantam rumah dengan luas bangunan 9X7 meter yang terbuat dari batako dan atap seng itu.

KR-Istimewa

Proses evakuasi nenek korban longsor di Dusun Gunungwuluh Candiroto.

Menurut Totok, Sri Wahyuti saat itu sedang dikamar mandi untuk mencuci piring. Ratno dan Siryaningsih yang juga berada di rumah, ikut tertimbun dan berhasil diselamatkan tim gabungan yang antara lain dari SAR, BPBD, PMI, relawan dan warga setempat. Totok Nursetyanto mengatakan pihaknya masih mendata dampak hujan ekstrem yang terjadi Selasa lalu.

Sementara itu, sejumlah ruas jalan di Kota Temanggung tergenang air sebagai dampak hujan deras dengan intensitas lama yang mengguyur daerah tersebut, Selasa siang (17/12). Air bahkan meluap hingga ke sejumlah perkantoran yang berada di samping jalan tersebut yang letaknya lebih rendah. Air merendam halaman dan tempat parkir yang berada di bawah gedung. Sejumlah kendaraan yang berada di lokasi tersebut tergenang.

Di jalan raya, kendaraan juga harus berjalan perlahan di tengah genangan air. Sejumlah kendaraan yang tidak mau menanggung risiko kecelakaan atau macet, berhenti di tempat aman, menunggu jalan dipastikan aman. Ruas jalan raya yang tergenang di antaranya Jalan Gerilya sekitaran Samsat, Jalan Pahlawan depan Disdukcapil dan DPPKAD serta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga. Air deras yang masuk lingkungan Mapolres Temanggung juga merusak bangunan kandang satwa yang berada di dataran lebih rendah.

Totok Nursetyanto mengatakan personel BPBD dan gabungan sejumlah instansi dikerahkan untuk penanganan banjir. "Kami berusaha mengalihkan air agar tidak masuk perkantoran dan mengerahkan pompa untuk membuang air yang menggenangi perkantoran," ungkapnya. **(Osy)-f**

HUKUM

CARI SASARAN MOTOR PARKIR DI TEMPAT SEPI

Beraksi di Kebumen Ditangkap di Jakarta

KEBUMEN (KR) - 'Alap-alap' motor bermodal kunci Y yang kerap beraksi di wilayah Kebumen, akhirnya masuk 'kandang' setelah ditangkap di Jakarta. 'Alap-alap' berinisial HE (36) warga Desa Depokrejo Kebumen, selalu memilih sepeda motor yang diparkir di tempat sepi atau minim pengawasan.

"Aksi terakhir tersangka, membawa kabur sepeda motor yang diparkir di tepi sawah Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal. Dalam aksinya, tersangka menggunakan kunci Y," jelas Kasat Reskrim Polres Kebumen, AKP La Ode Arwansyah, Rabu (18/12).

Tersangka HE ditangkap setelah keberadaannya terlacak di Jakarta Utara. Pengakuanya, telah melakukan aksi pencurian 8 sepeda motor di wilayah Kebumen. Pengakuan tersangka yang memiliki banyak tato di tubuhnya, masih dikembangkan.

"Penangkapan dilakukan oleh Tim Resmob Satreskrim Polres Kebumen bekerja sama dengan Tim Resmob Penjaringan Polres Metro Jakarta Utara. Sepeda motor milik korban yang telah dijual, juga berhasil diamankan sebagai barang bukti," ungkap AKP La Ode didampingi Katim Resmob Satreskrim Polres Kebumen Aiptu Toni Rio Sihar Pakpahan.

Dari kasus tersebut, AKP La Ode mengingatkan masyarakat untuk memarkir kendaraan di tempat yang aman dan memasang kunci ganda. "Kami mengimbau masyarakat menjadi polisi bagi diri sendiri dengan tidak memberi celah kepada pelaku kejahatan," tegasnya. **(Suk)-f**

SEMPAT VIRAL DI MEDSOS

Polres Klaten Tangkap 5 Pelaku Penganiayaan Anak

KLATEN (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Klaten menangkap 5 pelaku penganiayaan terhadap anak di bawah umur. Para tersangka semuanya perempuan dewasa, yakni AP (29), AM (26), DJ (34), IS (24) dan AR (28). Sedangkan korban adalah FP yang masih berusia 17 tahun. Korban dikeroyok oleh para pelaku dengan dipukuli, dijambak dan ditendang. Video kekerasan terhadap anak tersebut sempat viral di media sosial.

Kapolres Klaten, AKBP Warsono, saat konferensi pers di Mapolres setempat Rabu (18/12) sore, mengemukakan peristiwa tersebut terjadi pada 15 April 2024 sekitar pukul 22.00, di Kos Edelweis yang berlokasi di Dukuh Jetak Kidul, Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

Para pelaku mengaku menganiaya korban, karena sakit hati akibat dugaan penyebaran kabar tidak benar serta tuduhan pencurian pakaian dan uang.

"Para pelaku merasa sakit hati karena perbuatan korban yang diduga telah membuat berita/menyebarluaskan kabar tidak benar kepada sesama penghuni kos, serta dugaan korban telah melakukan pencurian pakaian laundry dan uang milik salah satu pelaku," jelas AKBP Warsono.

Polisi menyita sejumlah barang bukti, berupa satu unit HP OPPO Reno 8, tujuh file rekaman video berdurasi 17 detik hingga 1 menit 34 detik, serta pakaian yang digunakan para pelaku saat kejadian.

Kasat Reskrim Polres Klaten, AKP Yulianus Dica Ariseno, menambahkan kondisi korban saat ini mulai membaik secara fisik, namun korban masih mengalami trauma akibat kejadian tersebut. Penyidikan terkait kasus ini juga terus berjalan, termasuk pengumpulan keterangan dari pihak-pihak terkait.

KR-Sri Warsiti

Para pelaku pengeroyokan terhadap anak dibawah umur diamankan di Mapolres Klaten.

Selain trauma akibat kekerasan fisik, korban juga dilaporkan sempat menghilang setelah kejadian. Polisi mendalami kondisi psikologis korban dengan melibatkan ahli psikis untuk memastikan proses pemulihan korban berjalan optimal. Polisi juga masih menyelidiki keberadaan seorang pelaku lain dengan inisial T.

Para pelaku dijerat dengan Pasal 80 ayat (1) jo Pasal 76 C UURI No 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, sebagaimana telah diubah melalui UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2016.

Para pelaku terancam pidana penjara paling lama tiga tahun enam bulan dan/atau denda paling banyak Rp 72 juta. Selain itu, sehubungan kekerasan dilakukan secara bersama-sama, mereka juga dijerat Pasal 170 ayat (1) KUHP jo Pasal 55 KUHP, dengan ancaman pidana penjara paling lama lima tahun enam bulan. **(Sit)-f**

Truk Boks Sasak Tiga Kendaraan

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sebuah truk boks, 2 mobil dan 1 sepeda motor, terjadi di Jalan Wates-Yogya atau simpang tiga Tugu Pensil wilayah Pedukuhan Karangan Sukoreno Sentolo, Rabu (18/12). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviartuti, membenarkan adanya kejadian lakalantas yang melibatkan empat kendaraan di simpang tiga tugu pensil Sukoreno Sentolo sekitar pukul 05.50.

Bermula saat truk boks Mitsubishi Canter Nopol B 9525 NCJ dikemudikan YW warga Sukabumi Jawa Barat berjalan dari arah barat ke timur atau ke arah Yogya.

Sampai di TKP dengan kondisi jalan menikung ke kiri, truk boks tersebut berjalan terlalu ke kanan melebihi garis marka, kemudian membentur mobil Honda BR-V Nopol AB 1768 DY yang dikemudikan DAU perempuan warga Banguntapan Bantul, mobil Daihatsu Terios Nopol AB 1075 EY dikemudikan SN pria warga Prambanan Sleman dan sepeda motor Yamaha Vixion Nopol K 2137 HU dikendarai AN pria warga Tegalrejo Yogya, yang sedang berhenti karena lampu APILL menyala merah.

"Akibat kejadian ini pengemudi Honda BRV dan 2 penumpang mengalami luka dan rawat jalan. Satu penumpang lainnya serta pengendara sepeda motor mengalami luka dan mendapat perawatan di RSUD Wates. Sedangkan pengemudi truk boks dan pengemudi Daihatsu Terios tidak mengalami luka. Kejadian ini langsung ditangani unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)-f**

KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.